



EKONOMI KREATIF



ASUNG DINI PRACONTOHAR JOGJA

POTENSIAL: Wakil Wali kota Jogja Wawan Hermawan saat menghadiri Musyawarah DPW Gekraf's DU di Gedung PDIN Kamis (5/3) malam.

Jogja Gudang Ekraf, Targetkan Jadi Kota Sinema

JOGJA - Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ) khususnya Kota Jogja digadang-gadang menjadi wadah bagi industri kreatif untuk maju dan berkembang. Salah satu upaya untuk mewujudkannya adalah melalui kolaborasi yang kuat antar-lembaga, instansi dan juga komunitas/kelompok.

Wakil Wali Kota Jogja Wawan Hermawan menyebut, Kota Jogja mempunyai komite ekonomi kreatif dan anggota di dalamnya merupakan para pakar di bidang tersebut. Selain itu, banyak *event* yang biasa diadakan sebagai ruang hiburan dan peningkatan perputaran ekonomi di Kota Jogja. "Ini kami sedang proses penyusunan *calendar of event 2026*", ujarnya di Gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) Jogja Kamis (5/3).

Jogja, lanjutnya, merupakan gudangnya orang-orang kreatif. Bahkan, Pemkot Jogja berencana menjadikan Jogja sebagai Kota Sinema. "Di Jogja banyak sekali spot-spot potensial yang bisa dikembangkan. Kami sudah membahasnya dengan Garin Nugroho (sutradara film)," jelasnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIJ Yuna Pancawati mengatakan, DIJ memiliki banyak sekali pelaku industri ekonomi kreatif (ekraf) yang berpotensi untuk dikembangkan. Total ada sebanyak 95.800 industri kecil menengah (IKM) dan usaha kecil menengah (UKM) sekitar 420.

"Semuanya potensial dikembangkan dan konsisten," ujarnya saat menghadiri acara Musyawarah Wilayah (Muswil) Gekraf's (Gerakan Ekonomi Kreatif Nasional) DIJ.

Agenda tersebut sekaligus ajang pengenalan pengurus baru Gekraf's DIJ 2026-2029. Yuna, sapaannya, meminta pengurus baru agar mengandeng intansi terkait dalam pelaksanaan program-programnya. "Saya harap, setelah Raker-nas Gekraf's bisa mengandeng Dipnar DIJ karena bidang ekonomi kreatif ada di sana," jelasnya.

Ia menyebut, Gekraf's harus bisa bertahan dan menyesuaikan di tengah geopolitik yang tidak menentu. Sebab, perang Iran-Israel-Amerika Serikat yang masih berlangsung dapat berdampak pada pelaku usaha. "Saya yakin UKM maupun IKM DIJ tangguh dan bisa terus *survive*," tandasnya. (**oso/eno/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005